

BAB V

PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hasil dari hipotesis pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *t-test Independent Sample t-test* dan manova dengan bantuan *SPSS. 20. 0 for windows*. Untuk melakukan uji *t-test independent sample t-test* dan manova perlu dilakukanya uji prasyarat hipotesis terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan homogenitas dari hasil nilai angket maupun hasil nilai *post-test* peserta didik dari kelas eksperimen dan kontrol.

Hasil dari uji normalitas data hasil angket dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,217 dan pada kelas kontrol sebesar 0,108 sehingga keduanya lebih besar dari 0,05 oleh karena itu data nilai angket berdistribusi normal kemudian untuk hasil uji normalitas dari data hasil *post-test* diperoleh signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,238 dan pada kelas kontrol sebesar 0,126 yang berarti nilai signifikansi kedua kelas tersebut lebih besar dari 0,05 dan dikatakan data nilai *post-test* berdistribusi normal.

Sedangkan hasil uji homogenitas data hasil angket dari kelas eksperimen dan kontrol dalam penelitian ini diperoleh signifikansinya sebesar 0,302 yang berarti nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 sehingga data nilai angket tersebut homogen. Untuk hasil uji homogenitas data hasil nilai *post-test* sendiri signifikansinya diperoleh sebesar 0,564 yang berarti lebih dari 0,05 yang berarti data nilai *post-test* dari kelas eksperimen dan kontrol tersebut homogen.

Sehingga berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021 dengan materi ajar ibadah haji. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas eksperimen yaitu kelas VB dan kelas kontrol yaitu kelas VA. Dimana untuk kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model *quantum teaching* dan sedangkan untuk kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan model konvensional. Setelah kedua kelas tersebut diberikan penerapan yang berbeda maka diteruskan dengan diberikannya angket untuk mengetahui hasil dari minat belajar peserta didik.

Setelah data hasil dari minat belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol terkumpul maka dilakukan analisis dengan bantuan *SPSS. 20. 0 for windows* yaitu uji *paired sample t-test* berdasarkan tabel 4.15 diperoleh nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan rata-rata minat belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *quantum teaching* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021.

Hasil dalam penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian Annisa Mutiara Kaldi 2019, dalam penelitiannya yang berjudul

“Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Berbantu Mesia Permainan Monopoli terhadap Minat Belajar Kelas V SD Negeri 1 Hajimena”. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa, penerapan model pembelajaran *quantum teaching* berbantu media permainan monopoli terjadi peningkatan yang signifikan. Respon siswa tergolong setuju dengan diterapkan model pembelajaran *quantum teaching* dengan berbantu media permainan monopoli untuk meningkatkan minat belajar Sehingga dapat dikatakan jika model pembelajaran *quantum teaching* lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran yang konvensional.¹

Minat adalah suatu rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui. Sama halnya minat menurut Slameto yaitu minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, demikian juga dengan minat belajar peserta didik. Minat belajar yang besar cenderung akan menghasilkan prestasi yang tinggi.² Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajari sesuatu yang sedang dipelajari.

Dengan menggunakan cara belajar yang bervariasi, menyenangkan, dan selalu mengajak peserta didik untuk terlibat di dalamnya maka peserta didik akan mempunyai perhatian dan rasa ingin tau yang lebih dalam proses pembelajaran itu sendiri dari dirinya, sehingga tercipta minat dalam diri peserta

¹ Annisa Mutiara Kaldi, “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Berbantu Mesia Permainan Monopoli terhadap Minat Belajar Kelas V SD Negeri 1 Hajimena”, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019).

² Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minnat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hal. 14.

didik untuk belajar dan juga minat dalam mengikuti proses pembelajaran. Seorang peserta didik yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan selalu memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada peserta didik lainnya, kemudian karena pemusatan perhatian yang lebih atau intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan peserta didik tersebut untuk ingin belajar lebih giat lagi dan akhirnya dapat mencapai prestasi yang diinginkan.

Guru yang berinteraksi dengan peserta didik secara akrab dan mampu memahami kebutuhan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dapat menyebabkan proses belajar mengajar lebih baik dan lancar. Dapat dilihat ketika proses penelitian di kelas eksperimen berlangsung dengan mengubah posisi belajar peserta didik, mengajak peserta didik untuk mendemonstrasikan suatu kegiatan, memberikan apresiasi dan melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, memberikan kesempatan peserta didik mengutarakan pendapat, peserta didik merasa dihargai, nyaman, enjoy dan tidak terkekang dalam kegiatan pembelajaran, hal tersebut ditunjukkan peserta didik dengan bersemangat ketika masuk ke dalam kelas, seringnya mereka bertanya, memperhatikan serta senang mencatat ketika peneliti menjelaskan materi pembelajaran. Jika sudah seperti itu peserta didik dapat dikatakan sudah memiliki rasa ketertarikan dalam proses pembelajaran. Sehingga minat dalam suatu pembelajaran itu perlu adanya, jika minat peserta didik dibangun sejak awal pembelajaran maka kemauan untuk mempelajari sesuatu hal akan lebih mudah tertanam.

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh model

pembelajaran *quantum teaching* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021 ”.

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Peserta Dididi pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021 dengan materi ajar ibadah haji. Data dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dari nilai hasil belajar peserta didik yang didapat dari *post-test* pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model *quantum teaching* dan pada kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan model konvensional dalam proses kegiatan pembelajarannya.

Setelah hasil data dari *post-test* peserta didik kelas eksperimen dan kontrol terkumpul maka dilakukan analisis dengan uji *paired sample t-test* yang menggunakan bantuan *SPSS. 20. 0 for windows* berdasarkan tabel 4.16 diperoleh nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *quantum teaching* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di Mi Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan yang sudah di teliti oleh peneliti terdahulu, yaitu penelitian Dornani Defiana Br. Sitanggang 2019, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD Negeri 050600 Kuala Tahun Pembelajaran 2018/2019”, yang membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa pada tema daerah tempat tinggal kelas IV SD Negeri 050600 Kuala dan dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* membuat siswa lebih aktif terlibat dan berlomba dalam menjawab pertanyaan yang dilakukan dengan menggunakan *Quantum Teaching* di kelas sehingga mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik³

Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu proses aktivitas yang mengakibatkan berubahnya input secara professional. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar., setelah mengalami belajar peserta didik berubah prilakunya dibanding sebelumnya.⁴ Sehingga dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dan guru akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hasil dari skperimen pada peneletian ini dari kedua kelas yang diberi perlakuan berbeda menunjukkan jika kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* cenderung aktif dalam kegiatan

³ Dornani Defiana Br. Sitanggang, “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD Negeri 050600 Kuala Tahun Pembelajaran 2018/2019”, Jurnal Ilmiah Aquinas, Vol. II No. 2, Juli 2019.

⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 44

pembelajaran sedangkan untuk kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional kurang aktif terhadap kegiatan pembelajaran

Banyak hal atau kegiatan yang dapat merangsang peserta didik agar lebih aktif maupun agar memiliki minat yang lebih dalam kegiatan pembelajaran,. Seperti halnya dalam penelitian ini, pada kelas Eksperimen peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari dari peserta didik peneliti juga mengajak peserta didik untuk mempraktikkan atau mendemonstrasikan sebuah kegiatan atau gerakan yang ada dalam materi yang sedang dipelajari, kemudian peneliti juga membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok agar peserta didik dapat terlatih untuk bertukar pendapat atau saling bekerja sama untuk memecahkan sebuah permasalahan. Dari aktivitas tersebut peserta didik akan lebih mudah ketika mempelajari dan memahami materi pelajaran. Maka dari kegiatan tersebut peserta didik mempunyai semangat dan minat yang lebih sehingga peserta didik merubah perilakunya yang semula kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran mereka menjadi lebih aktif dari sebelumnya. Dari perubahan tersebut berhasil mempengaruhi hasil dari belajar peserta didik. berbeda dengan penelitian yang dilakukan di kelas kontrol dengan tidak mengubah model pembelajarannya peserta didik terlihat sangat pasif, dapat dilihat dari raut wajah mereka yang bosan, tidak bersemangat. Dan ketika guru memberikan pertanyaan atau kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mereka tidak terlalu merespon.

Jadi berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan penerapan *quantum teaching* secara baik

dan efektif akan dapat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran fiqih. Sehingga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh model pembelajaran *quantumteaching* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021 ”.

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *quantum teaching* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Dari *output* hasil uji manova didapat hasil nilai ke empat *P-value (sig)* memiliki signifikansi $0,000 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan stimulan antara *quantum teaching* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu, Hery Hartati 2020, dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Berbasis Media Visual” dimana dalam penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dengan media visual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi

pada peserta didik kelas V SD,⁵ dan juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herlina Widyansih 2020, dalam penelitiannya yang berjudul ‘Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Gugus XIII Kecamatan Buleleng’. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap minat belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD.⁶

Pengubahan pembelajaran yang menyenangkan ,aktif dan banyak melibatkan peserta didik untuk ikut serta berperan aktif dan baik, maka akan mempengaruhi minat dan hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi akan memiliki kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu yang dipelajari secara terus menerus dengan rasa suka, bahagia dan nyaman. Sebaliknya peserta didik yang minat belajarnya rendah akan cenderung merasa bosan, tidak bersemangat, dan tidak menunjukkan kesiapan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Maka dari itu dalam kegiatan pembelajaran seorang guru harus mampu melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan baik, seperti halnya yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan peneliti melakukan pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik seoptimal mungkin sehingga peserta didik dapat berperan aktif dalam

⁵ Hery Hartati , “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Berbasis Media Visual”, Journal of Education Action Research, vol. 5 No. 1, Januari 2021.

⁶ Herlina Widyansih, “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Gugus XIII Kecamatan Buleleng”, Ejournal. Undiskha, Jurusan BK FIP Universitas Pendidikan Ganesha 2020

kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan konsep dari model pembelajaran *quantum teaching* yaitu menciptakan lingkungan dan suasana pembelajaran di dalam kelas yang aktif, efektif, menyenangkan, meriah dan selalu melibatkan peserta didik dengan mengaktifkan interaksi-interaksi dalam kegiatan pembelajaran yang mempengaruhi pencapaian keberhasilan peserta didik dan dapat mengakomodasi minat peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* di dalam kelas dengan sebuah rancangan yang disingkat TANDUR, yaitu terdiri dari langkah T (tumbuhkan) yaitu dalam tahap ini, peneliti berusaha mengikutisertakan peserta didik dalam proses belajar dengan memberikan motivasi yang kuat membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran, A (alami) yaitu dalam tahap ini peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan awal yang telah dimiliki., N (namai) pada tahap ini peneliti dengan mengubah bentuk gaya belajar dengan berkelompok kemudian peneliti memberikan penugasan kesetiap kelompok dengan tujuan setelah peserta didik mengembangkan pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik dapat menamai dengan benar apa yang mereka pelajari, D (demonstrasikan) pada tahap ini peserta didik diajak untuk ikut serta yaitu peneliti mengajak peserta didik untuk mempraktekkan suatu kegiatan yang terdapat di materi pembelajaran, U (ulangi) pada tahap ini peneliti dan peserta didik mengulang materi dengan menyimpulkan secara bersama-sama materi apa saja yang telah dipelajari hari ini, kemudian R (rayakan) dimana tahap ini peneliti memberikan apresiasi

kepada peserta didik dengan tepuk tangan yang bertujuan memberikan semangat serta motivasi dan penghargaan kepada peserta didik.

Jadi berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan penerapan *quantum teaching* secara baik dan efektif akan dapat berpengaruh dalam peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran fiqih. Sehingga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021 ”.